

ABSTRAK

Ericha, F. 2024. **Kearifan Lokal Tradisi Barape' Sawa' dalam Pama Dayak Bakati': Kajian Antropinguistik**. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud nilai-nilai kearifan lokal tradisi Barape' Sawa' dalam *pama* Dayak Bakati' berdasarkan kajian antropinguistik, (2) mendeskripsikan makna simbolis tradisi Barape' Sawa' dalam *pama* Dayak Bakati' berdasarkan kajian antropinguistik, dan (3) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab luntarnya nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bakati'.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dikolaborasikan dengan metode etnografi Spradley. Objek penelitian ini adalah wujud nilai kearifan lokal dan makna simbolis tradisi Barape' Sawa' dalam *pama* Dayak Bakati', serta faktor-faktor penyebab luntarnya nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bakati'. Data dalam penelitian ini berupa kutipan tuturan *pama* yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dan makna simbolis tradisi Barape' Sawa' dalam *pama* Dayak Bakati' dan hasil wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah dalam penelitian etnografi Spradley (2006) yang disederhanakan menjadi lima langkah, yaitu: (1) menetapkan informan penelitian, (2) melakukan wawancara terhadap informan, (3) membuat catatan hasil wawancara, (4) melakukan analisis terhadap hasil wawancara, dan (5) menulis etnografi. Teknik pendukung pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Analisis data menggunakan metode padan ekstralingual dan teknik analisis kontekstual. Analisis data didukung triangulasi penyidik dengan memanfaatkan pemangku adat Dayak Bakati' sebagai pengecek kembali derajat kepercayaan data.

Pada bagian hasil, ditemukan enam wujud nilai kearifan lokal, yaitu (1) religius, (2) sopan santun, (3) keharmonian, (4) kesejahteraan, (5) rasa syukur, dan (6) kebersamaan. Makna simbolis terdiri dari empat klasifikasi, yaitu (1) kepercayaan, (2) penghormatan, (3) keselamatan, dan (4) kemegahan tradisi Barape' Sawa'. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan luntarnya nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bakati' terdiri dari empat hal, diantaranya (1) globalisasi, (2) urbanisasi, (3) *intermarriage* atau perkawinan campur, dan (4) agama.

Kata kunci: wujud nilai kearifan lokal, makna simbolis, antropinguistik

ABSTRACT

Ericha, F. 2024. Local Wisdom of the Barape' Sawa' Tradition in Pama Dayak Bakati': Anthropolinguistic Study. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Master Program, Sanata Dharma University.

This study aims to (1) describe the manifestation of local wisdom values of the Barape' Sawa' tradition in the Dayak Bakati' pama based on anthropolinguistic studies, (2) describe the symbolic meaning of the Barape' Sawa' tradition in the Dayak Bakati' pama based on anthropolinguistic studies, and (3) describe the factors causing the erosion of local wisdom values of the Dayak Bakati' community.

This type of research is qualitative descriptive which is collaborated with Spradley's ethnographic method. The object of this research is the manifestation of local wisdom values and the symbolic meaning of the Barape' Sawa' tradition in the Dayak Bakati' pama, as well as the factors causing the erosion of local wisdom values of the Dayak Bakati' community. The data in this study are in the form of quotes from pama speeches containing local wisdom values and the symbolic meaning of the Barape' Sawa' tradition in the Dayak Bakati' pama and the results of interviews. Data collection was carried out by following the steps in Spradley's (2006) ethnographic research which were simplified into five steps, namely: (1) determining research informants, (2) conducting interviews with informants, (3) making notes of interview results, (4) analyzing interview results, and (5) writing ethnography. The supporting techniques for data collection used in this study were the free listening, note-taking, and recording techniques. Data analysis used the extra lingual matching method and contextual analysis technique. Data analysis was supported by investigator triangulation by utilizing Dayak Bakati' traditional leaders as re-checkers of the degree of data trust.

In the results section, six forms of local wisdom values were found, namely (1) religious, (2) politeness, (3) harmony, (4) welfare, (5) gratitude, and (6) togetherness. Symbolic meaning consists of four classifications, namely (1) trust, (2) respect, (3) safety, and (4) the splendor of the Barape' Sawa' tradition. The factors that can cause the erosion of local wisdom values of the Dayak Bakati' community consist of four things, including (1) globalization, (2) urbanization, (3) intermarriage or mixed marriages, and (4) religion.

Keywords: *manifestation of local wisdom values, symbolic meaning, anthropolinguistics*